

Peningkatan Daya Saing Produk Hasil Budidaya Lebah Madu Berbasis Teknologi dan Digital pada UMK Honeymoon Madu di Desa Sungai Beras Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dedy Setiawan ^{*1}, Daniel Arsa ², Lucky Enggrani Fitri ³, Indra Weni ⁴

^{1,2,3,4,5)} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,4)} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, ³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} dedy_setiawan@unja.ac.id

Abstrak

Masyarakat lokal di kecamatan. Mendahara Ulu di masa pandemic virus covid 19, banyak mencari peluang bagi meningkatkan taraf perekonomian mereka. Salah satunya dengan melakukan pembudidayaan madu lebah. usaha mikro kecil HoneyMoon Madu yang di pimpin oleh Ibu Resti Ismaya yang berlokasi di desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu usaha mikro kecil yang bergerak dalam pembudidayaan lebah madu. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra pada saat ini adalah: (1). Usaha Mikro Kecil HoneyMoon Madu dalam hal mempromosikan produk-produknya masih menggunakan cara yang sangat sederhana sekali (bersifat Offline) sehingga jangkauan pemasaran tidak begitu luas hanya sebatas di dalam provinsi Jambi saja. Pemasaran produknya yang di lakukan oleh mitra hanya dari mulut ke mulut (word of mouth), belum menggunakan media teknologi berbasis online (E-Commerce) yang dapat dengan mudah membantu dalam memasarkan produknya (2). Mitra usaha mikro kecil HoneyMoon Madu membutuhkan pelatihan tentang manajemen pemasaran, manajemen produksi dan permodalan serta pelatihan dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk digunakan dalam membantu tatakolah manajemen pada mitra dan memasarkan produk-produknya secara online (3). kemasan untuk produk madu yang dimiliki mitra kurang menarik dan kurang higienis. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode dalam tata kelola manajemen bagi meningkatkan produktivitas madu serta penyediaan kemasan yang higienis dan menarik dan pembuatan teknologi tepat guna berupa sistem e-commerce berbasis web selain itu target pengabdian ini, dalam besinergi dengan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Jambi yaitu Desa Binaan dan Magang.

Kata kunci : Lebah, Madu, HoneyMoon, E-Commerce

Abstract

Local people in the sub-district. Mendahara Ulu during the covid 19 virus pandemic, many were looking for opportunities to improve their economic level. One of them is by cultivating bee honey. HoneyMoon Madu micro-small business led by Mrs. Resti Ismaya located in Sungai Beras village, Mendahara Ulu District, Tanjung Jabung Timur Regency is one of the micro-small businesses engaged in honey bee cultivation. The main problems faced by partners at this time are: (1). HoneyMoon Madu Micro and Small Enterprises in terms of promoting their products still use very simple methods (Offline in nature) so that their marketing reach is not that wide, only limited to Jambi province. Partners only market their products by word of mouth, not yet using online technology-based media (E-Commerce) which can easily assist in marketing their products (2). HoneyMoon Madu micro-small business partners need training on marketing management, production and capital management as well as training in the use of technology, especially information and communication technology to be used in assisting management administration of partners and marketing their products online (3). packaging for honey products owned by partners is less attractive and less hygienic. The output of this community service activity is a method for managing management to increase honey productivity as well as providing hygienic and attractive packaging and making appropriate technology in the form of a web-based e-commerce system. Jambi, namely Fostered and Apprentice Villages

Keywords : Bees, Honey, HoneyMoon, E-Commerce

1. PENDAHULUAN

Ketahanan pangan adalah hal yang paling strategis bagi suatu Negara, karena pangan adalah hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan,

kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumen manusia (Komaludin et al., 2021).

Kabupaten Tanjung Jabung Timur, merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur letak geografis wilayahnya cukup strategis yang mana kabupaten ini berada yang tidak jauh dari Kota Jambi, hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi masyarakat kabupaten ini karena kabupaten ini memiliki peluang yang cukup besar sebagai daerah pemasok kebutuhan pangan masyarakat di Kota Jambi seperti hasil pertanian, peternakan, perikanan, industri dan jasa.

Ditengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia dari masyarakat perkotaan sampai pedesaanpun tidak terkecuali desa-desa yang ada di kab. Tanjung Jabung Timur sangat terasa pengaruhnya terhadap aktifitas ekonomi masyarakat. Kebijakan mengantisipasi penyebaran virus “corona” dengan dibatasinya aktifitas dan ruang gerak penduduk di setiap wilayah sangat mengganggu proses produksi dan distribusi, sehingga berdampak kepada ketersediaan pangan dan media untuk memperoleh sumber pangan berupa penurunan kesempatan kerja dan daya beli (Komaludin et al., 2021).

Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada saat ini memiliki satu potensi sumber hayati bersumber dari peternakan lebah madu yang luar biasa. Hal ini dikarenakan, di kabupaten ini terdapat lahan perkebunan PT.WKS yang sangat luas. Potensi sumber hayati yang di miliki oleh Kab. Tanjung Jabung Timur ini tentunya akan memiliki *effect multiplier* sehingga dapat memberikan dampak perekonomian yang besar bagi masyarakat lokal yaitu masyarakat di Kab. Tanjung Jabung Timur.

Masyarakat lokal di kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur pada saat ini, banyak mencari peluang usaha bagi untuk dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka, apalagi masa setelah terjadi pandemic virus covid-19 ini dengan memanfaatkan peluang efek dari potensi alam yang mereka miliki yang ada di Kab tersebut. Salah satunya dengan melakukan pembudidayaan madu lebah. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian ini, kepada salah satu usaha mikro kecil (UMK) yang bergerak di peternak madu lebah di desa Sungai Beras kec. Mendahara Ulu. Masyarakat di desa ini, memulai beternak madu lebah belum lama dilakukan. Lamanya waktunya, kurang lebih baru 1,5 tahun masyarakatnya melakukan pembudidayaan lebah madu. Pada saat ini rata-rata pembudidaya madu lebah di desa Sungai Beras masih mendapati bibit lebah dan sarang boxnya dari pulau Jawa dengan harga Rp. 2.500.000,- perbox/bibit dengan jenis lebah Meli Vera. Pada saat ini bisa dikatakan hasil madu yang di dihasilkan dari masing-masing pembudidayaan di desa Sungai Beras telah dapat di nikmati oleh masyarakat pembudidaya yang ada di desa ini. Rata-rata maksimal hasil madu yang dapat mereka panen sebanyak 2 kg/box dan minimal madu yang di dapati $\frac{1}{2}$ kg/Box dalam kurun waktu panen 15 hari dan tentunya hasil tergantung dengan situasi cuaca. Harga jual pembudidaya kepada pengumpul bervariasi untuk 1 kg seharga Rp. 70.000,- s/d Rp 100.000,-.



Gambar 1. Pembudidayaan Lebah Madu dan Pengelolaan Madu Mitra di Kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur

Madu yang di dihasilkan oleh pembudidaya lebah madu di kec. Mendahara Ulu merupakan madu yang memiliki kualitas terbaik, dikarenakan sumber utama makanan lebah yang ada dipembudidayaan ini adalah bunga dari pohon akasia (Portaltebo, 2020). Karena secara geografis pembudidayaan ini bersampingan dengan kebun akasia milik PT. WKS yang memiliki luas perkebunan 35.884 Ha (PT. WKS, 2018).

Pada saat ini, berdasarkan hasil diskusi awal yang dilakukan dengan salah satu mitra pengabdian ini yaitu UMK HoneyMoon Madu dibawah pimpinan Ibu Resti Ismaya yang berlokasi di desa Sungai Beras Kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur. Mitra dan pihak wewenang yang ada di kecamatan Mendahara Ulu, menyampaikan saat ini adanya sebuah permasalahan baru bagi pembudidaya lebah madu yang ada di desa Sungai Beras Kec. Mendahara Ulu yaitu semakin banyaknya pembudidaya madu lebah di Kec. Mendahara Ulu yang dilakukan oleh masyarakat didesa tersebut dikarenakan oleh dampak dari pandemic Covid 19 agar dapat meningkatkan perekonomian mereka namun permintaan akan hasil madu dari desa tersebut tidak bertambah. sehingga saat ini sulitnya mitra dan pembudidaya yang ada di desa tersebut untuk dapat memasarkan hasil madunya karena rata-rata pembeli/pengumpul yang ada pada saat ini hanya sebatas menyalurkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal yang ada di dalam Provinsi Jambi. Di tambah lagi hasil produksi madu di kec. Mendahara Ulu dan mitra saat ini sulit untuk bisa di pasarkan keluar Provinsi Jambi dikarenakan bentuk kualitas kemasan madu yang kurang menarik dan kurang higienis serta pola pemasaran yang masih tradisional atau cara-cara lama dengan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*).



Gambar 2. Bentuk Kemasan Hasil HoneyMoon Madu di desa Sungai Beras, Kec. Tanjung Jabung Timur.

UMK Honeymoon Madu pada saat ini memiliki 200 Box untuk budidaya lebah madu yang mana di saat cuaca musim panas dapat menghasilkan hasil 1 Ton Madu/bulan. Namun dengan kondisi kemasan yang kurang higienis. Tingkat ketahanan madu yang ada di UMK HoneyMoon Madu hanya bertahan selama 3 Bulan. Hasil madu dari mitra ini memiliki tingkat kadar Air antara 20 % s/d 21 % di saat cuaca musim panas dan 24 %- 27% disaat cuaca musin hujan. Sehingga dengan jumlah hasil ini, menjadi suatu permasalahan yang dirasakan oleh pihak UMK HoneyMoon Madu untuk dapat memasarkan hasil produk madu dari UMK ini ke luar provinsi Jambi. apalagi di saat masa Pandemic Covid 19 pada tahun 2021 yang lalu, sulitnya mereka untuk dapat memasarkan produknya secara langsung kepada konsumennya dengan adanya pembatasan social berskala besar di Indonesia pada tahun 2021 tersebut. Ditambah dengan lockdownnya beberapa daerah di Provinsi Jambi pada saat itu.

Untuk dapat mengidentifikasi permasalahan pada mitra pengabdian ini, Tim pengusul melakukan survey awal dengan cara berdiskusi dengan pihak mitra. Hasil yang di dapat dari hasil diskusi awal tersebut mendapati bahwa: (1) UMK Honeymoon MADU dalam hal mempromosikan produk-produknya masih menggunakan cara yang sangat sederhana sekali (bersifat Offline) sehingga jangkauan pemasaran tidak begitu luas hanya sebatas di dalam provinsi Jambi saja. Pemasaran produknya yang di lakukan oleh mitra hanya dari mulut ke mulut (*word of mouth*), belum menggunakan media teknologi berbasis *online* (*E-Commerce*) yang dapat dengan mudah membantu dalam memasarkan produknya; (2) Selain itu, para pengelola UMK mitra ini membutuhkan pelatihan tentang manajemen pemasaran, manajemen produksi dan permodalan serta pelatihan sumber daya Manusia yang ada pada mitra dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk digunakan dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh mitra dalam bentuk online; (3) Belum adanya alat pendukung produksi yang baik untuk menjaga kualitas dan daya saing madu di UMK mitra seperti alat press botol kemasan, Alat pengukur kadar Air, botol kemasan madu. Bentuk kemasan produk madu yang dimiliki mitra masih menggunakan kemasan yang sederhana dan kurang menarik hanya menggunakan kemasan yang seadanya seperti terlihat pada gambar 2. Alat-alat pendukung ini menjadikan kualitas produksi madu yang dimiliki oleh mitra dapat bertahan lebih lama lagi sehingga produknya bisa di pasarkan lebih luas lagi, tidak sebatas di Provinsi Jambi saja tapi dapat juga di pasarkan ke luar Provinsi Jambi.

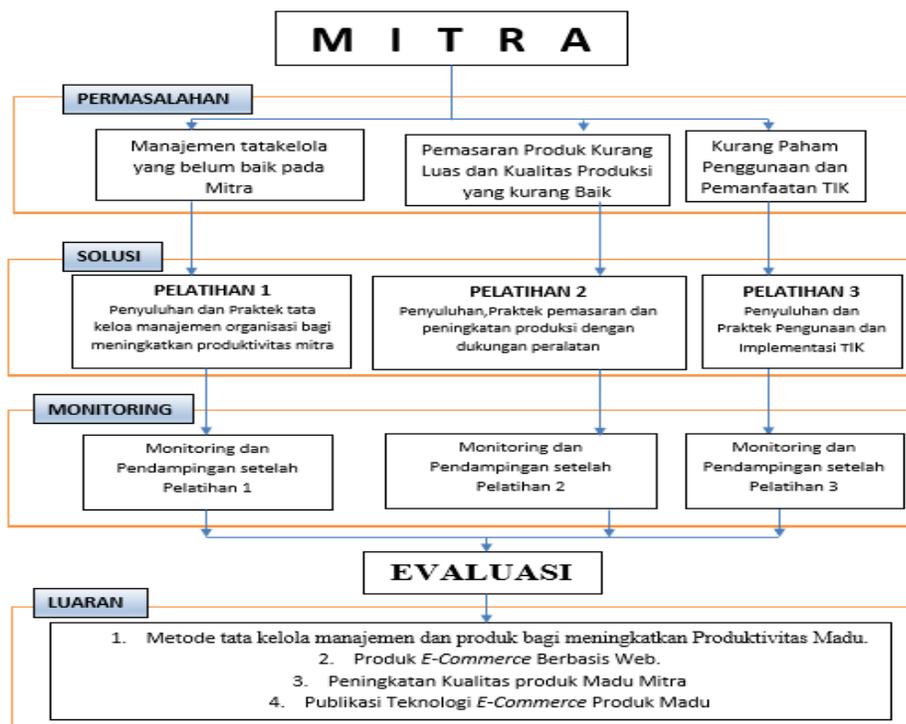
Target dari pengabdian ini adalah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan mutu Produktivitas dari produk yang dimiliki oleh Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan Mitra dan masyarakat sekitarnya khususnya dimasa saat ini perubahan status Pandemic ke Endemik Virus Covid-19 sesuai dengan apa yang telah dianalisis secara sederhana pada Pendahuluan. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode bagaimana meningkatkan manajemen produksi yang lebih baik pada mitra sehingga memiliki nilai jual yang lebih baik lagi, ketersediannya kemasan yang menarik serta higienis dan pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem *E-Commerce* Berbasis Web.

Innovasi IPTEK dalam program Pengabdian PPM ini berupa sistem (*E-Commerce*) yang sesuai dengan tuntutan di era revolusi industry yang menuntut organisasi khususnya organisasi yang bergerak di bidang usaha kecil untuk dapat menggunakan teknologi agar dapat berdaya saing. System yang diberikan kepada mitra berbasis WEB berbentuk Mobile mudah dan dapat diakses dari mana-mana saja; Unik dari bentuk tampilan webnya dan Menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk melihat-lihat produk yang dihasilkan oleh mitra. Selain itu adanya peralatan pendukung produksi seperti : Alat Press botol kemasan, kemasan madu dalam bentuk botol dan jerigen, dan Alat pengukur kadar Air.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian ini terdiri dari 4 hal yaitu : (1) metode dalam tata kelola produk bagi meningkatkan produktivitas madu (dapat di lihat pada metode pelaksana) : teknik peningkatan pengetahuan mitra dan pemasaran berbasis online; (2) publikasi yang akan dilakukan dalam jurnal ilmiah; (3) peralatan pendukung hasil produksi; (4) produk dalam bentuk Sistem *E-Commerce* Berbasis Web

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini: (1) pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penerapan Pengabdian kepada masyarakat yaitu para dosen serta mahasiswa yang terlibat pada pengabdian ini dan mitra binaan dengan memperhatikan saran dari pihak pemda dalam hal ini, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur dan kantor kecamatan Mendahara Ulu. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini dapat terlihat pada gambar di bawah ini; (2) Metode dan tahapan dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat/mitra, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan IPTEK tersebut kepada masyarakat/mitra.



Gambar 3. Tahapan Penerapan Pengabdian

(3). diskripsi pengabdian yang akan diterapkan ke masyarakat disertai data yang mendukung (gambaran teknologi, desain, dll). Pengabdian yang akan diterapkan kepada mitra adalah dibangunkan Teknologi *E-Commerce* berbasis web, teknologi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada konsumen untuk dapat mengakses produk-produk yang tersedia melalui Internet. Aplikasi *E-Commerce* yang di berikan memudahkan bagi mitra dalam mengupdate data-data yang ada di dalam aplikasi tersebut. Konsumen juga dapat mengkases dari aplikasi web *E-Commerce* ini. Mitra akan memiliki domain sendiri, sehingga dalam penamaan domain bisa disesuaikan dengan keinginan mitra selain itu pengabdian akan memberikan peralatan pendukung produksi madu yang di miliki mitra menjadi lebih baik lagi seperti. Botol kemasan, Alat pengukur kadar Air dan alat press botol kemasan sehingga produk yang dimiliki mitra bisa di pasarkan di Mal yang ada di Jambi maupun di luar Provinsi Jambi; (4) prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang di tawarkan. Teknologi *E-commerce* ini digunakan untuk membantu UMK mitra bekerja secara efisien dan efektif. Teknologi ini didesain dalam bentuk *E-Commerce* berbasis web disesuaikan dengan keinginan mitra. UMK mitra nantinya akan diberikan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan dari aplikasi ini dan mitra akan memiliki 1 user sebagai Admin di web *E-Commerce* sehingga UMK Mitra dapat menambah dan memperbaiki data (baik data produk, persediaan barang dan transaksi dan laporan keuangan) yang ada di *E-Commerce* tersebut. Aplikasi *E-Commerce* ini juga di rancang agar konsumen dapat bertransaksi melalui *E-Commerce* ini, sehingga seluruh aktivitas keuangan dapat dicatat dengan baik dalam sistem *E-Commerce* ini, sehingga dengan teknologi ini dapat memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kepuasan, keamanan, kenyamanan bagi penggunanya. Setelah teknologi berhasil di implementasikan, selanjutnya akan diberikan pelatihan kepada pihak mitra untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut dan peralatan pendukung produksi; (5) partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. Partisipasi mitra meliputi diskusi dengan dosen perguruan tinggi dan pemda dalam aktivitas berikut ini: survei penentuan tempat mitra binaan, penyusunan proposal, penentuan peserta untuk dilatih, pelatihan penggunaan TIK, pelatihan pengolahan Aplikasi *E-Commerce*, pelatihan tata Kelola manajemen produksi, permodalan dan pelatihan pemasaran (baik offline maupun online), dan pelatihan kewirausahaan; (6) evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan. Partisipasi mitra sangat di harapkan pada saat pelaksanaan program telah selesai dilakukan seperti menyampaikan kendala-kendala yang di hadapin mitra dalam penggunaan digital marketing ke pihak tim pengabdian, selanjutnya mitra dapat selalu berkoordinasi berkaitan dengan tata kelola usaha mitra khususnya dalam hal pemasaran, produksi produknya serta melaporkan perkembangan dalam pembuatan kemasan standing pouch. Selain itu, di harapkan mitra dapat membantu/membimbing UMK yang ada di desa Sungai Beras, Kec. Mendahara Ulu. Tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap mitra dengan tujuan untuk mengetahui target capaian dari kegiatan pengabdian PPM ini seperti apakah tingkat pengetahuan mitra meningkat, keterampilan mitra meningkat, pendapatan mitra meningkat, kualitas produk kemasan mitra meningkat, kapasitas produksi mitra meningkat dan jumlah omset mitra meningkat. Sehingga dengan adanya evaluasi ini diharap dapat mengukur keberhasilan kegiatan PPM yang sudah di lakukan terhadap mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan sudah berlangsung, prioritas utama yang sedang dilakukan adalah mempersiapkan produk-produk berbasis teknologi yaitu online(*E-Commerce*) dalam pemasaran produknya. Selanjutnya, mempersiapkan sarana pendukung berupa media yang dapat diakses oleh siap dan di manapun, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi langsung dilapangan dihadapan pengelola *E-Commerce* mitra.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Peningkatan Daya Saing Produk Hasil Budidaya Lebah Madu Berbasis Teknologi Dan Digital Pada UMK Honeymoon Madu Di Desa Sungai Beras Kab. Tanjung Jabung Timur	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan

		b.	Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau Tidak untuk digunakan pada fase Pengembangan selanjutnya Mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra 	Sudah dilaksanakan
		c.	Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan
		d.	Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan
		e.	Perancangan dan Pembuatan Produk-Produk Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Menterjemahkan keinginan mitra ke Dalam bahasa Komputer. Perancangan ini meliputi : Output, Input, File-file, Database, Komputer, Bahasa yang digunakan, Metode dan pembuatan program yang telah disepakati 	Sudah dilaksanakan (Dalam Proses Penyempurnaan)
		d.	Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
2.	Peningkatan pengetahuan Pengelolah tentang Manajemen Pemasaran dan E-Commerce	g.	Penyuluhan dan pengenalan Manajemen Pemasaran dan E-commerce	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada para mitra manajemen pemasaran dan tentang E-Commerce	Sudah dilaksanakan
		h.	Bimbingan E-Commerce		Sudah dilaksanakan
		i.	Bimbingan penggunaan program E-Commerce		Akan dilaksanakan
		j.	Evaluasi akhir		Sudah dilaksanakan
		k.	Bimbingan input transaksi satu periode terakhir		Sudah dilaksanakan
3	Pemberian Bantuan Peralatan Pendukung produksi	l	Pemberian Bantuan Kemasan Produk seperti Botol, Derijen, Alat Press Tutup Botol		Sudah dilaksanakan

4	Pembuatan Laporan	m.	Pembuatan Laporan Kemajuan	Sudah dilaksanakan
		n.	Seminar hasil Pengabdian	Sudah dilaksanakan
		o.	Pembuatan Laporan Akhir	Akan dilaksanakan
		p.	Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul oleh penggunaan sistem informasi



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian di Desa Mitra



Gambar 5. Label Produk dan peralatan pendukung produksi yang dihasilkan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan sementara dari beberapa kegiatan ini adalah adanya motivasi dari para pengurus UKM untuk memanfaatkan sistem informasi E-Commerce yang dibangun dalam rangka meningkatkan mutu penjualan produk lebah madu dari mitra, dimana yang sebelumnya penjualan produk lebah madu dilakukan secara manual. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian saat ini, UKM Honeymoon Madu sudah dapat melakukan penjualan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Universitas Jambi atas pendanaan kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk pembinaan dosen di Perguruan Tinggi Universitas Jambi sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik serta atas dukungan dan arahannya dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kami ucapkan kepada Kepala desa Sungai Beras yang telah memberikan ijin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. R., Setiawan, D., & Weni, I. (2018). Analisis Dan Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce Pada Usaha Mikro Kecil Menengah, 24(3), 146–150.
- Komaludin, A., Jumari, Kadarisman, E., & Ridwan, I. (2021). Penguatan Daya Beli Melalui Budidaya Lebah Madu Di Tengah Masa Pandemi Di Desa Mekarjaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7(2), 49–58.
- Portaltebo, 2022,” Selain Makin Peduli Dengan Alam Usaha Madu Bikin Warga Anti Karhutla, Diperoleh 25 Februari 2022 Dari <https://www.portaltebo.id/2020/04/selain-makin-peduli-dengan-alam-usaha.html>
- PT. WKS. 2018. “Ringkasan Publik PT. Wirakarya Sakti-2018”.
- Setiawan, D., Fitri, L. E., Wijaya, R., Putra, D. N., Sains, F., Jambi, U., ... Jambi, U. (2020). Diseminasi Aneka Kerajinan Batik Bagi Meningkatkan Produktivitas Daya Saing Produk Berbasis E-Commerce Pada Umkm Batik Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, 4(d), 35–43.
- Setiawan, D., & Lutfi. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi e-Commerce Berbasis Web Pada UMKM Batik Rindani Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2, 121.
- Wikipedia, 2020. ”Kompleks Candi Muaro Jambi” Diperoleh 25 Juli 2020 Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kompleks_Candi_Muaro_Jambi
- Yuliusman, Setiawan, D., Hasbullah, H., & Fitri, L. E. (2019). Peningkatan Mutu Produktivitas Aneka olahan Nanas Pada UMKM Nanas di Desa Tangkit Baru: Strategi Penanggulangan Karhutla. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 264–270.